

Nama : Hana Salsabila Putri

NPM : 1913053050

Semester/Kelas : 5/A

UJIAN TENGAH SEMESTER

SOAL

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar? (15 Point)
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma? (20 Point)
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar? (15 Point)
4. Apa yang dimaksud dengan: (25 Point)
 - a. strategi pembelajaran
 - b. model pembelajaran
 - c. metode pembelajaran
 - d. media pembelajarandan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?
5. Berikan pendapat mu tentang: (25 Point)

metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

JAWAB:

1. Paradigma yaitu suatu kerangka berpikir yang digunakan dalam proses pembelajaran PKN. Fungsi pembelajaran PKN yaitu untuk mengembangkan kecerdasan warga negara, membina tanggung jawab warga negara dan mendorong partisipasi warga negara. Pembelajaran PKN sebagai pendidikan demokrasi bertujuan untuk dapat berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik serta menjadi warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi Indonesia.
2. Pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma karena pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang

memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi WNI yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

3. Teori belajar yaitu tata cara yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk memecahkan masalah-masalah praktis di dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun teori belajar yang sering digunakan yaitu teori belajar behaviorisme, teori belajar kognitivisme, dan teori belajar konstruktivisme.

4. **Strategi pembelajaran** adalah serangkaian rencana yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan.

Model pembelajaran adalah rencana yang menjelaskan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah upaya menerapkan rencana yang telah disusun guna mencapai tujuan yang optimal.

Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menjelaskan suatu informasi kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Antara strategi, model, metode, dan media pembelajaran **saling berhubungan** agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal serta berguna selama proses pembelajaran berlangsung tanpa adanya kendala yang berarti dan suasana kelas dapat lebih hidup.

5. Metode Pembelajaran Kelas Rendah

1. Metode Demonstrasi

Kelebihan: Perhatian anak didik akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain.

2. Metode Pembelajaran Terpadu

Kelebihan: Materi pelajaran menjadi dekat dengan kehidupan anak sehingga anak dengan mudah memahami sekaligus melakukannya dan peserta didik juga dengan mudah dapat

mengaitkan hubungan materi pelajaran di mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya.

Karena untuk kelas rendah agar peserta didik dapat memahami materi pembelajarana, peserta didik dapat mempraktikkannya secara langsung dan pendidik dapat memberikan arahan sebelum mempraktikkannya.

Media Pembelajaran Kelas Rendah

1. Media Audio Visual

Kelebihan: Penggunaan media tidak membosankan dan hasilnya lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami.

2. Media Grafis

Kelebihan: Mudah diperoleh dan digunakan, lebih realistis, memperjelas penyajian pesan dan informasi, memperbesar perhatian siswa, membantu mengatasi keterbatasan pengamatan, mengatasi keterbatasan indra ruang dan waktu (benda yang terlalu besar atau kecil, peristiwa alam, dan kejadian langka) dan biaya atau harganya relatif murah.

Karena pada kelas rendah peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik, bervariasi dan berwarna sehingga peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan cepat.

Model Pembelajaran Kelas Rendah

1. Model Pembelajaran Tebak Kata

Kelebihan: Peserta didik akan mempunyai kekayaan bahasa. Sangat menarik sehingga setiap peserta didik ingin mencobanya. Peserta didik menjadi tertarik untuk belajar. Memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan peserta didik.

2. Model Pembelajaran Demonstration

Kelebihan: Perhatian anak didik akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain.

3. Model Pembelajaran Picture and Picture

Kelebihan: Peserta didik lebih cepat menangkap materi ajar karena pendidik menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari. Dengan menganalisa gambar, dapat mengembangkan daya nalar siswa untuk berfikir logis.

4. Model Pembelajaran Multiliterasi

Kelebihan: Peserta didik mampu memiliki rasa percaya diri, cerdas, komunikatif, berani dan berkarakter. Serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemahaman konseptual, kolaboratif, dan komunikasi.

5. Model Pembelajaran Inquiry Learning

Kelebihan: Dapat membentuk dan mengembangkan (*self-concept*) pada diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide pokok dengan lebih baik, mendorong peserta didik untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap objektif, jujur dan terbuka.

Karena pada kelas rendah peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan hal-hal yang menarik, bervariasi dan berwarna sehingga peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan cepat.

Metode Pembelajaran Kelas Tinggi

1. Metode Diskusi/Tanya Jawab

Kelebihan: Memberi pemahaman pada peserta didik bahwa dengan berdiskusi mereka dapat saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik.

2. Metode Latihan Kelompok

Kelebihan: Peserta didik memperoleh kecakapan motoris, contohnya menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat dan peserta didik memperoleh kecakapan mental, contohnya dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda/symbol, dan sebagainya.

3. Metode Demonstrasi

Kelebihan: Perhatian anak didik akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain.

Karena untuk kelas tinggi peserta didik sudah dapat berdiskusi secara mandiri dan mudah untuk memberikan arahan agar dapat berdiskusi dengan teman sebayanya.

Media Pembelajaran Kelas Tinggi

1. Media Audio Visual

Kelebihan: Penggunaan media tidak membosankan dan hasilnya lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami.

2. Media Grafis

Kelebihan: Mudah diperoleh dan digunakan, lebih realistis, memperjelas penyajian pesan dan informasi, memperbesar perhatian siswa, membantu mengatasi keterbatasan pengamatan, mengatasi keterbatasan indra ruang dan waktu (benda yang terlalu besar atau kecil, peristiwa alam, dan kejadian langka) dan biaya atau harganya relatif murah.

3. Media Cetak

Kelebihan: Peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan peserta didik baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami. Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format verbal dan visual.

Karena pada kelas tinggi peserta didik mulai dibiasakan untuk lebih memahami konsep pembelajaran, selain dengan media yang menarik dan bervariasi, peserta didik juga mampu untuk memahami konsep pembelajaran dari media cetak lain seperti koran, majalah dan sebagainya.

Model Pembelajaran Kelas Tinggi

1. Model Pembelajaran Demonstration

Kelebihan: Perhatian peserta didik dapat lebih dipusatkan, proses belajar peserta didik lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari, pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri peserta didik.

2. Model Pembelajaran Direct Instruction

Kelebihan: Peserta didik dibimbing untuk dapat memecahkan masalah sehingga daya berpikir mereka semakin berkembang dan baik, mengembangkan sikap mandiri peserta didik dalam menemukan dan mencari akan permasalahan yang ada.

3. Model Pembelajaran Group Investigation

Kelebihan: Terlatihnya peserta didik dalam bersosialisasi, memecahkan masalah, belajar berdemokrasi dalam penyatuan pemahaman terhadap materi dan peserta didik dapat berlatih membentuk pemahaman konsep materi.

4. Model Pembelajaran Jigsaw

Kelebihan: Peserta didik tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengerjakan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain, sehingga pengetahuannya jadi bertambah.

5. Model Pembelajaran Inquiry Based Learning

Kelebihan: Dapat membentuk dan mengembangkan (*self-concept*) pada diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide pokok dengan lebih baik, mendorong peserta didik untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap objektif, jujur dan terbuka.

Karena pada kelas tinggi peserta didik mulai dibiasakan untuk lebih memahami konsep pembelajaran, selain dengan hal-hal yang menarik dan bervariasi, peserta didik juga mampu untuk memahami konsep pembelajaran.